

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nelayan di Desa Sungai Teluk, Pulau Bawean didominasi oleh nelayan berskala kecil dengan teknologi penangkapan sederhana yang masih bergantung pada kondisi alam dan cuaca. Sebagian besar nelayan berada pada usia produktif, berstatus kawin, berpendidikan rendah, memiliki tanggungan keluarga 2–4 orang, dan memperoleh keterampilan melaut secara turun-temurun. Dari sisi kesejahteraan, sebanyak 86% nelayan memiliki NTN > 100 (surplus), 3% impas, dan 11% defisit, sehingga secara umum tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Sungai Teluk tergolong cukup sejahtera dengan rata-rata NTN sebesar 1,9.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, seluruh variabel bebas (modal usaha, umur, lama bekerja, alat tangkap, dan biaya operasional) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja nelayan ($F\text{-sig} = 0,021 < 0,05$). Secara parsial, modal usaha (X1), lama bekerja (X3), dan biaya operasional (X5) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nelayan, di mana pengelolaan biaya operasional yang efisien merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan pendapatan bersih nelayan. Sementara itu, umur (X2) dan alat tangkap (X4) tidak berpengaruh signifikan karena keberhasilan penangkapan lebih ditentukan oleh intensitas kerja dan kondisi lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada nelayan untuk lebih memperhatikan pengelolaan biaya operasional dengan efisien, terutama

dalam penggunaan bahan bakar, perawatan alat tangkap, dan pengeluaran lainnya agar pendapatan yang diperoleh menjadi lebih optimal. Dengan memperhatikan bahwa biaya operasional berpengaruh besar terhadap pendapatan, pengendalian biaya menjadi hal krusial dalam meningkatkan kesejahteraan para nelayan.

Di samping itu, diharapkan pemerintah memberikan dukungan berupa subsidi bahan bakar, penyediaan fasilitas penangkapan ikan, serta pelatihan manajemen usaha untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas para nelayan. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar menambah variabel lain seperti keadaan cuaca, total hasil tangkapan, harga ikan, dan teknologi penangkapan sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan dengan lebih menyeluruh. Selain itu, diperlukan kolaborasi antara nelayan, koperasi, dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan akses pasar serta menjaga kestabilan harga ikan agar pendapatan nelayan dapat lebih konsisten dan berkelanjutan